BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD Tahun 2024) ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 dan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 78 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Penjabaran Perubahan II atas Perubahan Reguler APBD Tahun Anggaran 2024.

1. Pendapatan

Pendapatan Daerah ditargetkan senilai Rp4.997.139.773.941,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) senilai Rp1.581.781.608.941,00 atau 31.65% dari total target Pendapatan, Pendapatan Transfer senilai Rp3.412.809.821.000,00 atau 68.30% dari total Pendapatan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah senilai Rp 2.548.344.000,00 atau 0,05% dari total Pendapatan. Jika dibandingkan dengan target Pendapatan tahun 2023 senilai Rp4.916.185.685.870,00 mengalami peningkatan senilai Rp80.954.088.071 atau 1,65%. Peningkatan tersebut bersumber dari Pendapatan Transfer senilai Rp211.267.902.000,00 dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp796.748.000,00.

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terealisasi senilai Rp4.834.529.892.496,74 dengan pencapaian kinerja pendapatan senilai 96,75% dari yang ditargetkan senilai Rp4.997.139.773.941,00. Realisasi pendapatan tersebut meliputi, Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi senilai Rp1.451.440.158.100,74 atau 30,02%, Pendapatan Transfer memberikan kontribusi senilai Rp3.380.193.914.696,00 atau 69,92% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah senilai Rp2.895.819.700,00 atau 0,06%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya, Pendapatan Daerah Tahun 2024 mengalami kenaikan senilai Rp209.632.505.301,48 atau 4,53%. Tabel perbandingan realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2024 dengan 2023 :

Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2024 dan 2023

No	Jenis Pendapatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1.	Pendapatan Asli Daerah	1.451.440.158.100,74	1.427.035.167.291,26	24.404.990.809,48
2.	Pendapatan Transfer	3.380.193.914.696,00	3.194.678.968.455,00	185.514.946.241,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.895.819.700,00	3.183.251.449,00	(287.431.749,00)
Jumlah		**Rp4.834.529.892.496,74**	**Rp4.624.897.387.195,26**	**Rp209.632.505.301,48**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

Realisasi Pendapatan masing-masing SKPD TA. 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Pendapatan per SKPD Tahun Anggaran 2024

No.	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.000.000.000,00	671.550.000,00	67,16
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	130.000.000.000,00	118.158.095.347,59	90,89
3	Dinas Kesehatan	8.589.092.500,00	8.934.783.486,00	104,02
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	5.700.000.000,00	1.797.096.079,64	31,53
5	Dinas Sosial	100.000.000,00	102.600.000,00	102,60
6	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	196.724.000,00	134.000.000,00	68,12
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	150.000.000,00	208.250.000,00	138,83
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3.650.000.000,00	1.644.497.761,00	45,05
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	185.000.000,00	22.521.500,00	12,17
10	Dinas Perhubungan	3.870.000.000,00	1.480.982.697,00	38,27
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	70.000.000,00	67.250.000,00	96,07
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	103.276.000,00	50.335.500,00	48,74
13	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	800.000.000,00	590.470.000,00	73,81
14	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	30.000.000,00	19.999.000,00	66,66
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.500.000.000,00	8.324.238.816,17	87,62
16	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	310.000.000,00	300.452.200,00	96,92
17	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	5.000.000.000,00	1.161.228.500,00	23,22
18	Dinas Peternakan	9.050.000.000,00	4.936.720.000,00	54,55
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	450.000.000,00	311.109.030,00	69,14
20	Sekretariat Daerah	400.000.000,00	338.227.581,00	84,56
21	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	1.269.578.927.139,00	1.239.785.402.715,38	97,65
22	Badan Keuangan Daerah	3.530.559.390.747,00	3.442.211.520.282,96	97,50
23	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	17.682.363.555,00	3.075.712.000,00	17,39
24	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	150.000.000,00	167.900.000,00	111,93
25	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15.000.000,00	34.950.000,00	233,00
Jumlah		**4.997.139.773.941,00**	**4.834.529.892.496,74**	**96,75**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan masing-masing SKPD Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Pendapatan Per SKPD
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenaikan/Penurunan
		2024	2023	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	671.550.000,00	634.666.000,00	36.884.000,00
2	RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang	118.158.095.347,59	133.631.334.006,62	(15.473.238.659,03)
3	Dinas Kesehatan	8.934.783.486,00	9.585.414.490,00	(650.631.004,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.797.096.079,64	1.694.452.507,77	102.643.571,87
5	Dinas Sosial	102.600.000,00	66.500.000,00	36.100.000,00
6	Dinas Ketenagakerjaan Dan	134.000.000,00	0,00	134.000.000,00

No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenaikan/Penurunan
		2024	2023	
	Transmigrasi			
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	208.250.000,00	175.200.000,00	33.050.000,00
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.644.497.761,00	1.150.183.776,00	494.313.985,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	22.521.500,00	62.700.000,00	(40.178.500,00)
10	Dinas Perhubungan	1.480.982.697,00	1.160.704.013,00	320.278.684,00
11	Dinas Kominikasi dan Informatika	67.250.000,00	51.000.000,00	16.250.000,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	50.335.500,00	192.950.000,00	(142.614.500,00)
13	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	590.470.000,00	507.058.000,00	83.412.000,00
14	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	19.999.000,00	16.471.500,00	3.527.500,00
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	8.324.238.816,17	7.611.509.196,00	712.729.620,17
16	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	300.452.200,00	469.262.880,00	(168.810.680,00)
17	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.161.228.500,00	1.739.422.917,00	(578.194.417,00)
18	Dinas Peternakan	4.936.720.000,00	5.716.621.000,00	(779.901.000,00)
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	311.109.030,00	84.001.800,00	227.107.230,00
20	Sekretariat Daerah	338.227.581,00	339.237.581,00	(1.010.000,00)
21	Badan Pendpatan dan Aset Daerah	1.239.785.402.715,38	1.172.781.683.200,77	67.003.719.514,61
22	Badan Keuangan Daerah	3.442.211.520.282,96	3.273.786.677.483,10	168.424.842.799,86
23	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	3.075.712.000,00	13.292.486.844,00	(10.216.774.844,00)
24	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	167.900.000,00	126.250.000,00	41.650.000,00
25	Badan kesatuan Bangsa dan Politik	34.950.000,00	21.600.000,00	13.350.000,00
Jumlah		**4.834.529.892.496,74**	**4.624.897.387.195,26**	**209.632.505.301,48**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan senilai Rp1.581.781.608.941,00 direalisasikan senilai Rp1.451.440.158.100.74 atau 91,76% dari target yang ditetapkan dengan rincian Pajak Daerah direalisasi senilai Rp1.222.849.908.091,55 atau 98,44% dari yang dianggarkan senilai Rp1.242.171.027.017,00, Retribusi Daerah direalisasikan senilai Rp27.136.719.369,17 atau 44,80% dari yang dianggarkan senilai Rp60.567.956.055,00, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan direalisasikan senilai Rp31.749.907.192,00 atau 85,66% dari yang ditargetkan senilai Rp37.064.277.605,00 dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah direalisasikan senilai Rp169.703.623.448,02 atau 70,13% dari yang ditargetkan senilai Rp241.978.348.264,00. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2023), Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 mengalami peningkatan senilai Rp24.404.990.809,48 atau 1,71%. Tabel perbandingan realisasi PAD Tahun 2024 dengan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi PAD Tahun 2024 dan 2023

No	Jenis Pendapatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenikan/Penurunan (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	1.222.849.908.091,55	1.154.822.144.629,04	68.027.763.463,51	5,89
2.	Retribusi Daerah	27.136.719.369,17	44.202.047.251,00	(17.065.327.881,83)	(38,61)
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	31.749.907.192,00	60.645.290.853,00	(28.895.383.661,00)	(47,65)
4.	Lain-lain PAD Yang Sah	169.703.623.448,02	167.365.684.558,22	2.337.938.889,80	1,40
Jumlah		**1.451.440.158.100,74**	**1.427.035.167.291,26**	**24.404.990.809,48**	**1,71**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa walaupun secara keseluruhan Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan senilai Rp24.404.990.809,48 atau 1,71% dibandingkan Tahun 2023, namun jika diperhatikan per jenis pendapatan, Pendapatan Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yakni masing-masing senilai Rp17.065.327.882 dan Rp28.895.383.661. Tahun 2024 maupun 2023, sumber utama Pendapatan Asli Daerah adalah Pendapatan Pajak Daerah. Realisasi Pendapatan asli Daerah pada Tahun 2024, mengalami peningkatan senilai Rp24.404.990.809,48 atau 1,71% dibandingkan Tahun 2023 senilai Rp1.427.035.167.291,26. Target Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 senilai Rp1.242.171.027.017,00, sedangkan Realisasinya senilai Rp1.222.849.908.091,55 atau pencapaian kinerjanya adalah 98,44%. Capaian kinerja Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar 44,80% yakni terealisasi senilai Rp27.136.719.369,17 dari yang ditargetkan senilai Rp60.567.956.055,00 mengalami penurunan senilai Rp17.065.327.882,00 atau 38,61% jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan senilai Rp28.895.383.661,00 atau 47.65% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 senilai Rp60.645.290.853,00. Sedangkan capaian kinerja Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2024 mengalami peningkatan senilai Rp2.337.938.890,00 atau 1,40% dibandingkan Tahun Anggaran 2023 senilai Rp167.365.684.558,22. Secara keseluruhan Perbandingan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 dan 2023 ditunjukkan dengan gambar di bawah ini :

Gambar 3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024 dan 2023

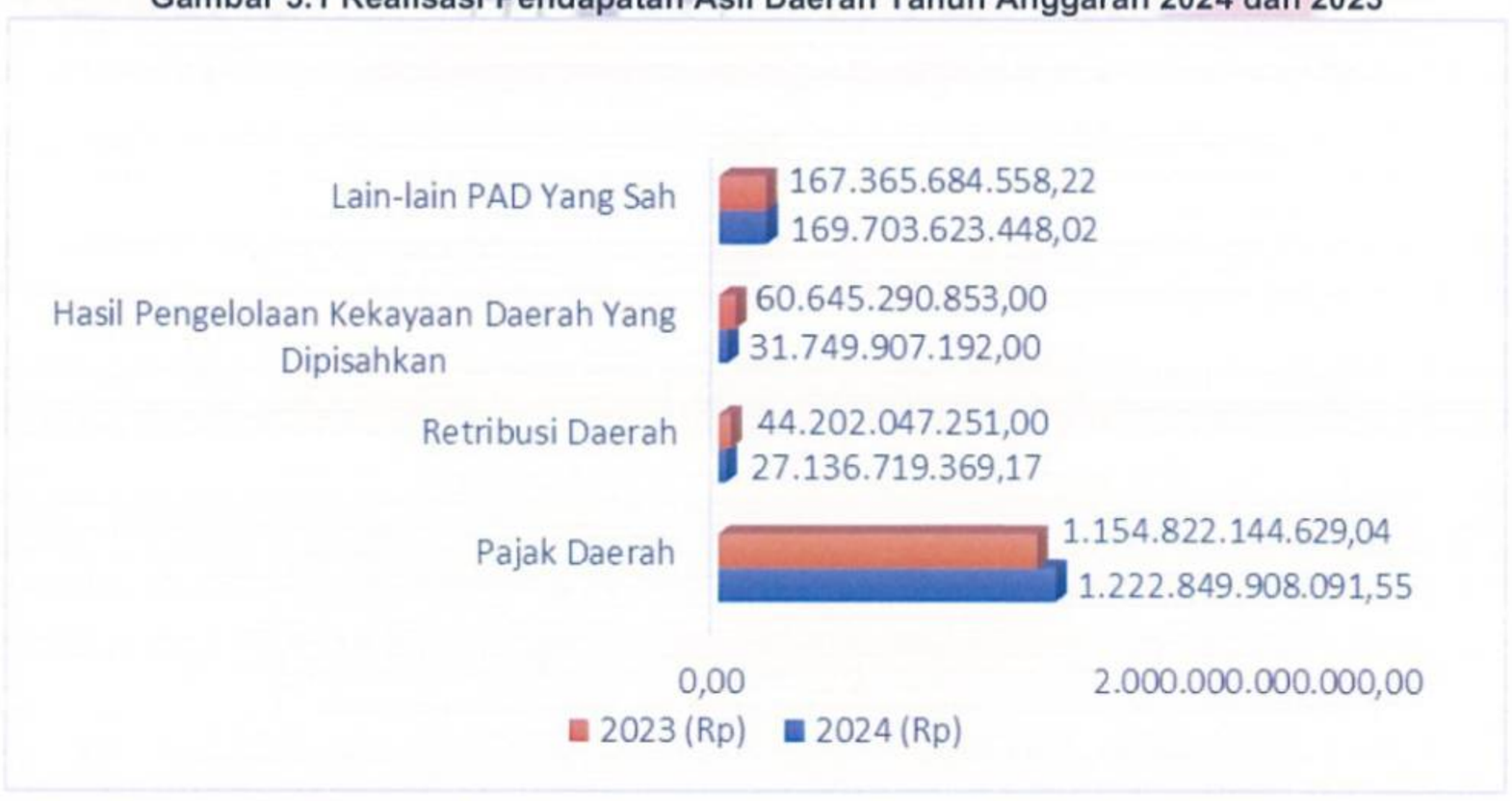

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

Dengan demikian maka gambaran tentang realisasi PAD Tahun 2024, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.2 Gambaran Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

Kontribusi terbesar Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2024 berasal dari Pajak Daerah senilai Rp1.222.849.908.091,55 atau 84,25% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah senilai Rp27.136.719.369,17 atau 1,87% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp31.749.907.192,00 atau 2,19% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan dari Lain-lain PAD yang sah senilai Rp169.703.623.448.02 atau 11,69% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah seperti gambar berikut :

Gambar 3.3 Proporsi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024

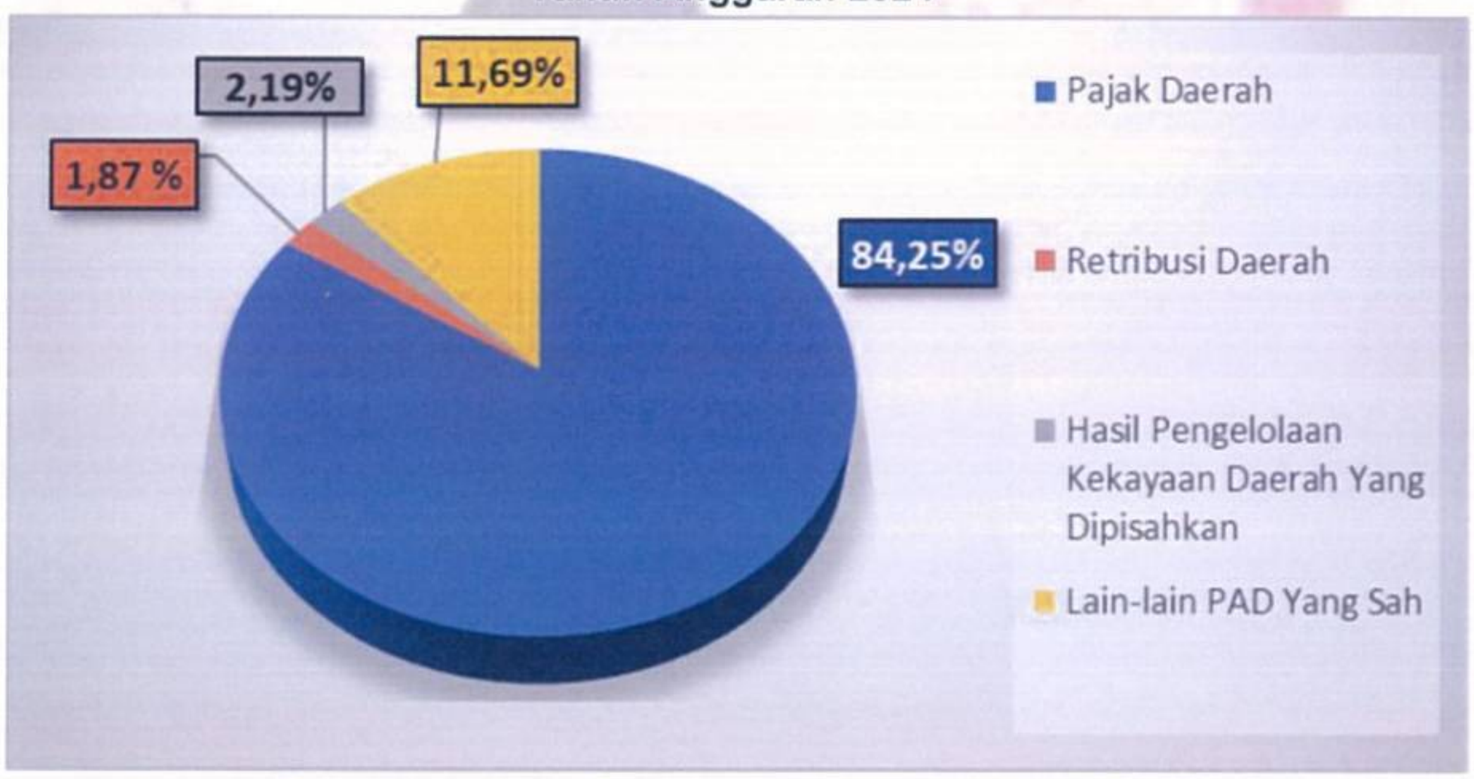

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer yang ditargetkan senilai Rp3.412.809.821.000,00 direalisasi senilai Rp3.380.193.914.696,00 atau 99,04% dengan rincian Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak direalisasi senilai Rp61.216.765.770,00 atau 119,08% dari yang dianggarkan senilai Rp51.408.655.000,00, Dana Alokasi Umum (DAU) direalisasi senilai Rp1.976.058.968.384,00 atau 99,59% dari yang dianggarkan senilai

Rp1.984.240.864.000,00, Dana Alokasi Khusus (DAK) direalisasi senilai Rp1.331.571.219.542,00 atau 97,49% dari yang ditargetkan senilai Rp1.365.813.341.000,00 dan Insentif Fiskal direalisasi senilai Rp11.346.961.000,00 atau 100% dari yang dianggarkan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2023), Pendapatan Transfer Tahun 2024 mengalami peningkatan senilai Rp185.514.946.241,00 atau 5,81%. Tabel perbandingan realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 dengan Tahun 2023 :

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 dan 2023

No	Jenis Pendapatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1.	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	61.216.765.770,00	56.371.680.113,00	4.845.085.657,00
2.	Dana Alokasi Umum	1.976.058.968.384,00	1.876.608.978.000,00	99.449.990.384,00
3.	Dana Alokasi Khusus	1.331.571.219.542,00	1.261.698.310.342,00	69.872.909.200,00
4.	Insentif Fiskal	11.346.961.000,00	0,00	11.346.961.000,00
Jumlah		**3.380.193.914.696,00**	**3.194.678.968.455,00**	**185.514.946.241,00**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pendapatan Transfer mengalami peningkatan senilai Rp185.514.946.241,00 atau 5,81% dibandingkan Tahun 2023.

Gambaran tentang realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.4 Gambaran Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024

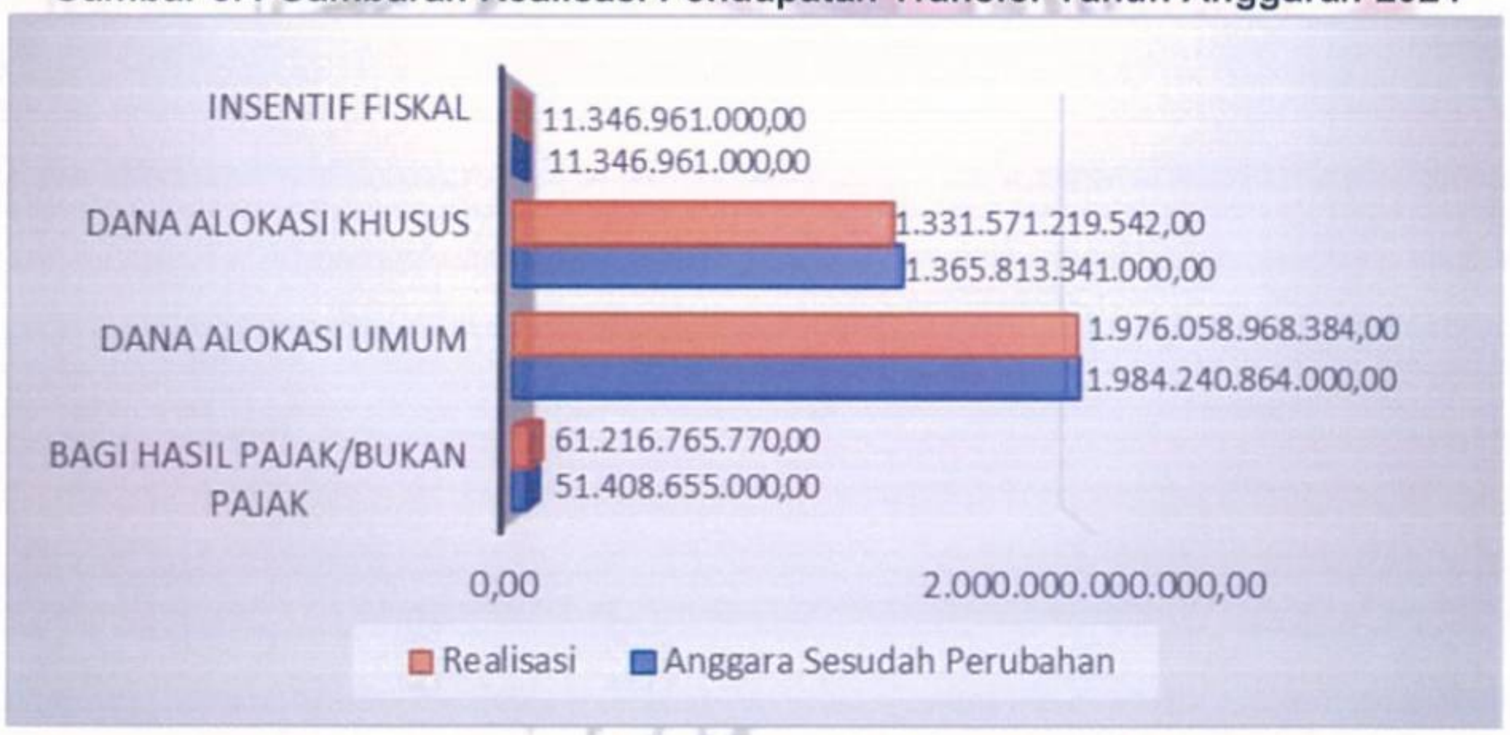

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

Kontribusi Pendapatan Transfer berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak senilai Rp61.216.765.770,00 atau 1,81% dari total realisasi Pendapatan Transfer, Dana Alokasi Umum (DAU) senilai Rp1.976.058.968.384,00 atau 58,46% dari total realisasi Pendapatan Transfer, Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp1.331.571.219.542,00 atau 39,39% dari total realisasi Pendapatan Transfer dan Dana Insentif Fiskal senilai Rp11.346.961.000,00 atau 0,34% dari total realisasi Pendapatan Transfer seperti gambar berikut :

Gambar 3.5 Proporsi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024

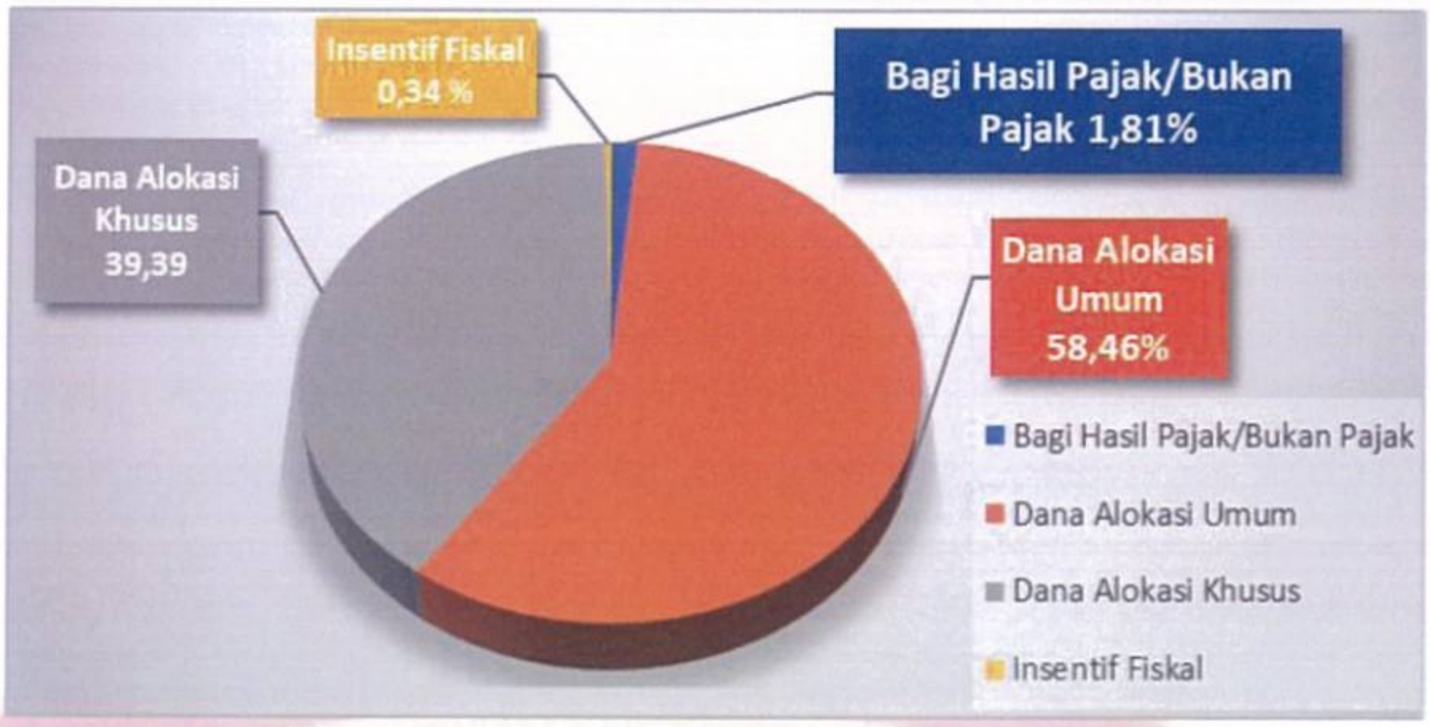

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang ditargetkan senilai Rp2.548.344.000,00 direalisasi senilai Rp2.895.819.700,00 atau 113,64% di mana seluruh target dimaksud diperoleh dari Pendapatan Hibah. Tabel perbandingan realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2024 dan 2023

No	Jenis Pendapatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	2.895.819.700,00	3.183.251.449,00	(287.431.749,00)
Jumlah		**2.895.819.700,00**	**3.183.251.449,00**	**(287.431.749,00)**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun 2024 mengalami penurunan senilai Rp287.431.749,00 atau 9,03% dibandingkan Tahun 2023.

Kondisi ini diakibatkan karena realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2024 hanya bersumber dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat. Gambaran tentang realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun 2024, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.6 Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2024

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

2. Belanja dan Transfer Daerah

Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 terealisasi senilai Rp4.734.422.922.878,31 atau 91,76% dari yang dianggarkan senilai Rp5.159.746.069.350,00. Komposisi Belanja dan Transfer Daerah terbagi atas Belanja Operasi, terealisasi senilai Rp3.466.672.237.776,76 atau 93,07% dari yang dianggarkan senilai Rp3.724.779.972.557,00. Belanja Modal yang direalisasi senilai Rp533.959.803.121,55 atau 89,36% dari yang dianggarkan senilai Rp597.533.714.710,00. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp3.331.110.441,00 atau 7,26% dari yang dianggarkan senilai Rp45.890.056.001,00 dan Belanja Transfer terealisasi senilai Rp730.459.771.539,00 atau 92,28% dari yang dianggarkan senilai Rp791.542.326.082,00. Tabel perbandingan realisasi Belanja Daerah Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Belanja dan Transfer Daerah Tahun 2024 dan 2023

Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
Belanja Operasi	3.466.672.237.776,76	3.185.343.321.503,27	281.328.916.273,49
Belanja Modal	533.959.803.121,55	621.342.023.685,50	(87.382.220.563,95)
Belanja Tak Terduga	3.331.110.441,00	707.344.000,00	2.623.766.441,00
Transfer	730.459.771.539,00	653.517.358.069,00	76.942.413.470,00
Jumlah	**4.734.422.922.878,31**	**4.460.910.047.257,77**	**273.512.875.620,54**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Belanja Modal Daerah Tahun 2024 mengalami peningkatan senilai Rp273.179.266.673,54 atau 6,13% dibandingkan Tahun 2023. Perbandingan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024 dan Tahun 2023 tergambar pada gambar berikut :

Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

Realisasi Belanja per SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Realisasi Belanja per SKPD Tahun Anggaran 2024

No	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.078.176.832.686,00	2.034.967.764.809,00	97,92
2	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	338.532.780.682,00	277.105.519.151,98	81,85
3	Dinas Kesehatan	197.528.016.710,00	182.194.444.433,33	92,24
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	184.280.898.624,00	164.793.562.521,00	89,43
5	Satuan Polisi Pamong Praja	11.632.976.930,00	10.788.163.929,00	92,74
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.876.405.546,00	6.370.971.795,00	92,65
7	Dinas Sosial	69.778.653.677,00	54.230.155.066,00	77,72
8	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	17.548.682.103,00	16.792.908.597,00	95,69
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.628.520.883,00	7.763.151.954,00	89,97
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	102.207.600.783,00	92.140.398.272,00	90,15
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.636.094.101,00	1.554.096.147,00	27,57
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9.306.216.908,00	8.289.020.300,00	89,07
13	Dinas Perhubungan	40.917.744.212,00	37.384.215.153,00	91,36
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	15.697.624.614,00	14.231.348.341,00	90,66
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	14.030.146.908,00	11.107.509.291,00	79,17
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9.615.756.908,00	8.739.832.048,00	90,89
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	35.150.497.235,00	30.168.261.616,00	85,83
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	10.933.319.656,00	10.128.598.836,00	92,64
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	47.151.572.967,00	44.466.712.289,00	94,31
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	10.435.071.360,00	9.808.063.884,00	93,99
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	58.710.915.102,00	53.392.333.571,00	90,94
22	Dinas Peternakan	25.061.234.853,00	22.070.264.746,00	88,07
23	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	105.262.898.120,00	101.078.828.833,00	96,03
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	20.771.496.520,00	18.576.924.597,00	89,43
25	Sekretariat Daerah	107.023.633.233,00	94.823.055.879,00	88,60
26	Sekretariat DPRD	149.453.576.207,00	125.295.461.824,00	83,84
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	23.424.785.051,00	18.400.117.785,00	78,55
28	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	86.717.206.669,00	75.221.753.660,00	86,74
29	Badan Keuangan Daerah	935.572.568.569,00	828.149.207.294,00	88,52
30	Badan Kepegawaian Daerah	12.919.713.000,00	12.180.996.458,00	94,28
31	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	20.624.014.536,00	16.165.020.985,00	78,38
32	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	6.679.526.840,00	5.835.318.057,00	87,36
33	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	11.072.012.200,00	10.357.539.398,00	93,55
34	Inspektorat Daerah	19.430.320.869,00	18.089.000.695,00	93,10
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	362.956.754.088,00	311.762.400.663,00	85,90
Jumlah		**5.159.746.069.350,00**	**4.734.422.922.878,31**	**91,76**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi Perbandingan Belanja per SKPD tahun 2024 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Belanja per SKPD Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Nama SKPD	Realisasi		Kenaikan/ Penurunan (Rp)
		2024 (Rp)	2023 (Rp)	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.034.967.764.809,00	1.984.621.315.030,90	50.346.449.778,10
2	Dinas Kesehatan	277.105.519.151,98	173.028.779.243,00	104.076.739.908,98
3	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	182.194.444.433,33	-	182.194.444.433,33
4	Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	164.793.562.521,00	308.211.973.820,37	(143.418.411.299,37)
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	10.788.163.929,00	200.553.416.666,00	(189.765.252.737,00)
6	Satuan Polisi Pamong Praja	6.370.971.795,00	11.352.634.994,00	(4.981.663.199,00)
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	54.230.155.066,00	7.139.578.376,00	47.090.576.690,00
8	Dinas Sosial	16.792.908.597,00	50.115.304.710,00	(33.322.396.113,00)
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.763.151.954,00	5.627.308.146,00	2.135.843.808,00
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	92.140.398.272,00	87.629.909.646,00	4.510.488.626,00
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.554.096.147,00	7.401.465.357,00	(5.847.369.210,00)
12	Dinas Perhubungan	8.289.020.300,00	19.894.358.340,00	(11.605.338.040,00)
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	37.384.215.153,00	12.662.173.249,00	24.722.041.904,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	14.231.348.341,00	-	14.231.348.341,00
15	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	11.107.509.291,00	24.365.608.710,00	(13.258.099.419,00)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8.739.832.048,00	7.088.720.956,00	1.651.111.092,00
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	30.168.261.616,00	24.152.969.644,00	6.015.291.972,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	10.128.598.836,00	10.329.912.174,00	(201.313.338,00)
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	44.466.712.289,00	47.152.417.645,00	(2.685.705.356,00)
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.808.063.884,00	8.322.815.279,00	1.485.248.605,00
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	53.392.333.571,00	65.374.470.056,00	(11.982.136.485,00)
22	Dinas Peternakan	22.070.264.746,00	25.171.224.457,00	(3.100.959.711,00)
23	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	101.078.828.833,00	98.660.648.111,00	2.418.180.722,00
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.576.924.597,00	9.062.951.522,00	9.513.973.075,00
25	Inspektorat Daerah	94.823.055.879,00	14.198.502.163,00	80.624.553.716,00
26	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	125.295.461.824,00	14.029.735.446,00	111.265.726.378,00
27	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	18.400.117.785,00	74.921.430.177,00	(56.521.312.392,00)
28	Badan Keuangan Daerah	75.221.753.660,00	747.331.151.491,00	(672.109.397.831,00)
29	Badan Kepegawaian Daerah	828.149.207.294,00	10.829.748.522,00	817.319.458.772,00
30	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	12.180.996.458,00	21.529.402.310,00	(9.348.405.852,00)
31	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	16.165.020.985,00	7.394.721.334,00	8.770.299.651,00
32	Badan Pengelola Perbatasan	5.835.318.057,00	5.041.963.134,00	793.354.923,00
33	Sekretariat Daerah	10.357.539.398,00	97.337.496.130,50	(86.979.956.732,50)
34	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	18.089.000.695,00	132.195.746.389,00	(114.106.745.694,00)
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	311.762.400.663,00	148.180.194.029,00	163.582.206.634,00
Jumlah		**4.734.422.922.878,31**	**4.460.910.047.257,77**	**273.512.875.620,54**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

Belanja Daerah tersebar di berbagai SKPD lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Operasi

Proporsi Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp3.466.672.237.776,76 terdiri dari Belanja Pegawai direalisasi senilai Rp1.657.095.800.087,00 atau 47,80% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Barang dan Jasa direalisasi senilai Rp1.187.981.415.203,76 atau 34,27% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Bunga direalisasi senilai Rp57.260.225.861,00 atau 1,65% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Hibah direalisasi senilai Rp534.704.400.625,00 atau 15,42% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Bantuan Sosial direalisasi senilai Rp29.630.396.000,00 atau 0,85% dari total realisasi Belanja Operasi. Perbandingan Realisasi Belanja Operasi tahun 2024 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
Belanja Pegawai	1.657.095.800.087,00	1.511.605.996.659,00	145.489.803.428,00
Belanja Barang dan Jasa	1.187.981.415.203,76	1.207.862.533.807,27	(19.881.118.603,51)
Belanja Bunga	57.260.225.861,00	62.884.046.386,00	(5.623.820.525,00)
Belanja Hibah	534.704.400.625,00	379.445.844.651,00	155.258.555.974,00
Belanja Bantuan Sosial	29.630.396.000,00	23.544.900.000,00	6.085.496.000,00
Jumlah	**3.466.672.237.776,76**	**3.185.343.321.503,27**	**281.328.916.273,49**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Belanja Operasi Tahun 2024 mengalami peningkatan senilai Rp281.328.916.273,49 atau 8,83% dibandingkan Tahun 2023. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya realisasi Belanja Pegawai, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial sedangkan Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Bunga mengalami penurunan yaitu senilai Rp19.881.118.604,00 pada Belanja Barang dan Jasa serta senilai Rp5.623.820.525,00 pada Belanja Bunga. Proporsi Rincian Belanja Operasi Tahun 2024, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.8 Proporsi Rincian Belanja Operasi Tahun 2024

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Perbandingan kinerja Belanja Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023 seperti ditunjukkan dalam grafik berikut :

Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 dan 2023

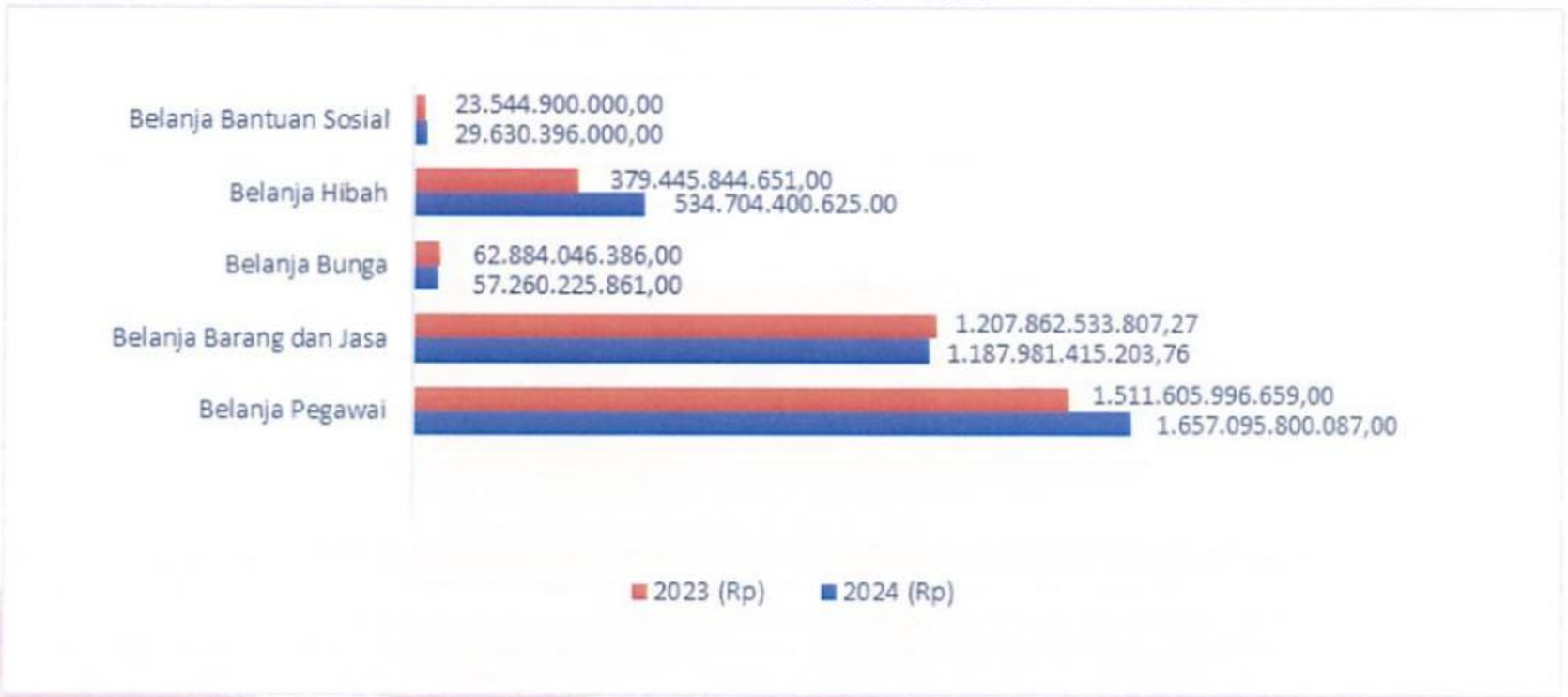

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

b. Belanja Modal

Proporsi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 seperti ditunjukkan dalam gambar di bawah ini :

Tabel 3.11 Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	181.316.183.435,00	176.436.362.807,55	97,31
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	263.734.583.322,00	216.584.489.838,00	82,12
3.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	123.540.702.726,00	114.279.541.753,00	92,50
4.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	28.809.245.227,00	26.659.408.723,00	92,54
5.	Belanja Modal Aset Lainnya	133.000.000,00	-	0,00
Jumlah		**597.533.714.710,00**	**533.959.803.121,55**	**89,36**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 direalisasi senilai Rp533.959.803.121,55 terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp176.436.362.807,55 atau 33,04% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp216.584.489.838,00 atau 40,56% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi terealisasi senilai Rp114.279.541.753,00 atau 21,40% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp26.659.408.723,00 atau senilai 4,99% dari total realisasi belanja modal dan Belanja Modal Aset Lainnya tidak terealisasi. Proporsi Rincian Belanja Modal Tahun 2023, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.10 Proporsi Belanja Modal Tahun 2024

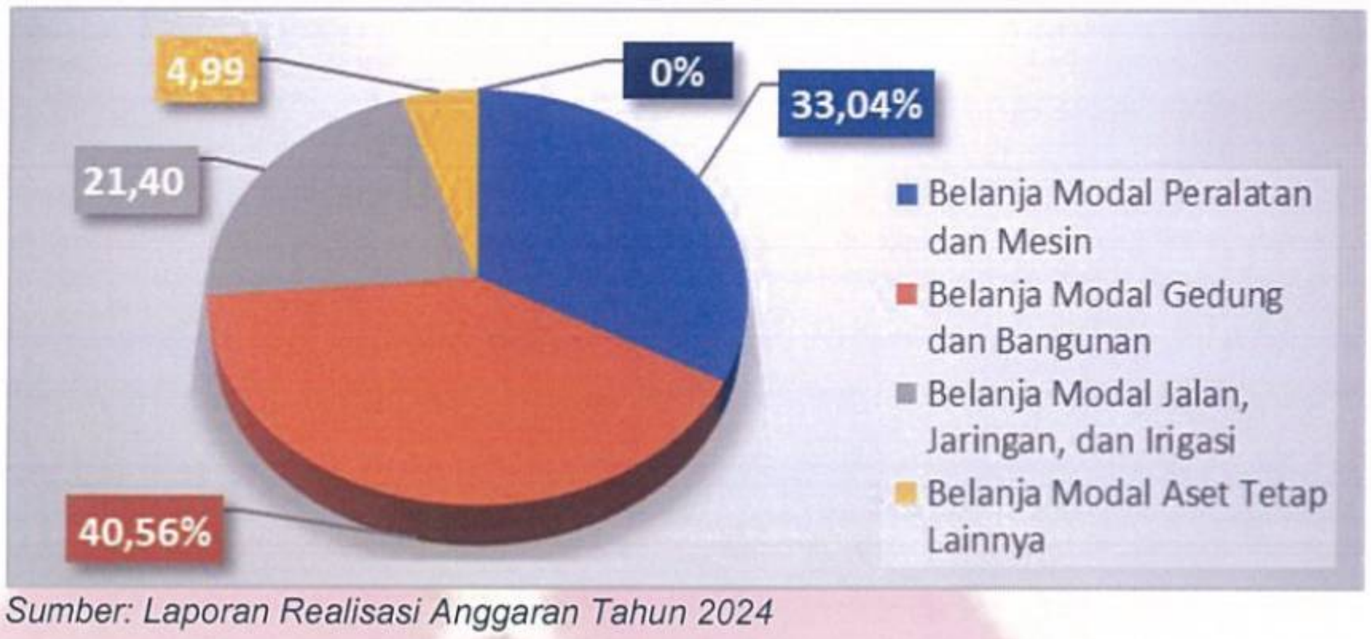

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Perbandingan kinerja Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023 seperti ditunjukkan dalam gambar berikut :

Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023

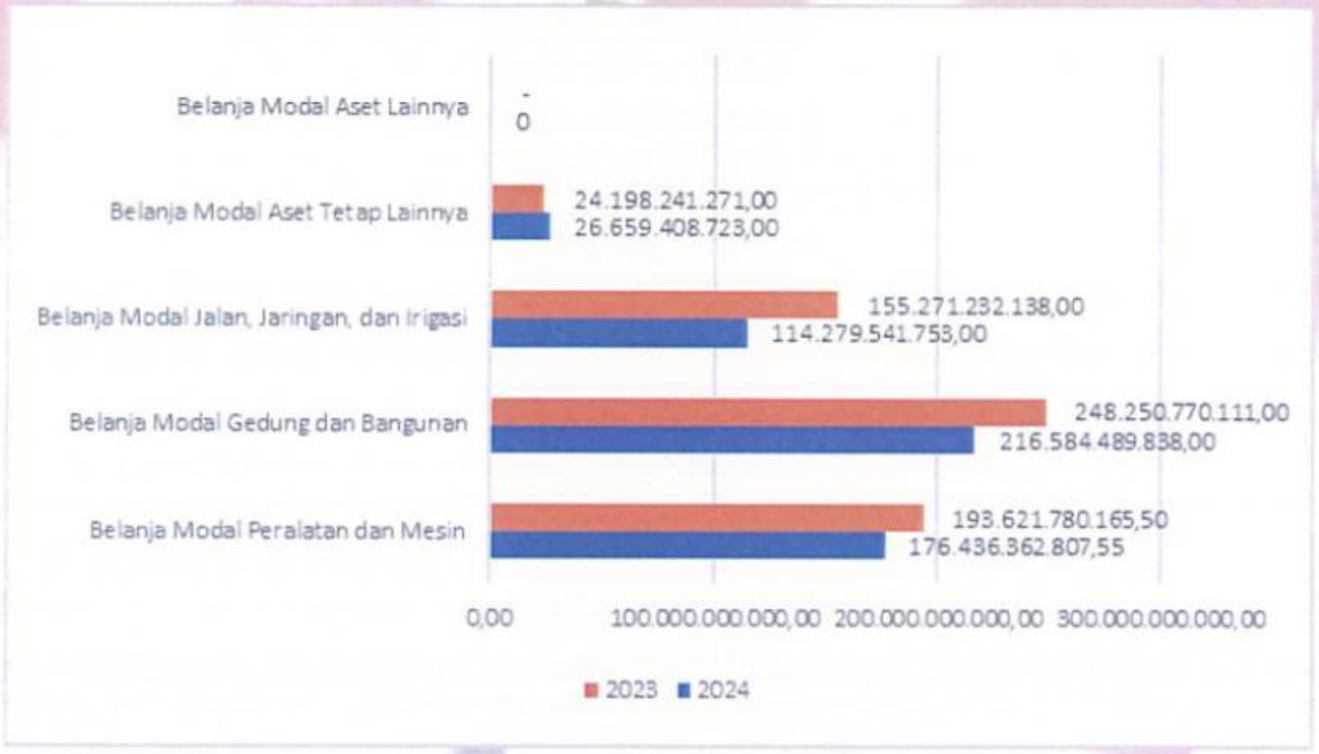

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2023

c. Belanja Tak Terduga

Realisasi Belanja Tak Terduga tahun 2024 senilai Rp3.331.110.441,00 atau 7,26% dari yang dianggarkan senilai Rp45.890.056.001,00. Dibandingkan realisasi tahun 2023 senilai Rp707.344.000,00 terjadi peningkatan senilai Rp2.623.766.441,00 atau 370,93%. Perbandingan kinerja Belanja Tak Terduga Tahun 2024 dan 2023 seperti ditunjukkan dalam Gambar berikut :

Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2024 dan 2023

Sumber: Laporan Realisasi Tahun 2024 dan 2023

d. Transfer

Realisasi Transfer Tahun 2024 senilai Rp730.459.771.539,00 atau 92,28% dari yang dianggarkan senilai Rp791.542.326.082,00 terdiri dari Transfer Bagi Hasil direalisasi senilai Rp724.153.525.994,00 atau 92,38% dari total anggaran Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan terealisasi senilai Rp6.306.245.545,00 atau 82,61% dari total anggaran Belanja Bantuan Keuangan. Proporsi dan rincian Belanja Transfer Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Realisasi Transfer Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Bagi Hasil	783.908.562.082,00	724.153.525.994,00	92,38
2.	Belanja Bantuan Keuangan	7.633.764.000,00	6.306.245.545,00	82,61
Jumlah		**791.542.326.082,00**	**730.459.771.539,00**	**92,28**

Sumber: Laporan Realisasi Tahun 2024

Dengan demikian maka perbandingan kinerja Transfer Tahun 2024 dan 2023 seperti ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Transfer Tahun 2024 dan 2023

Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Bagi Hasil	724.153.525.994,00	653.517.358.069,00	70.636.167.925,00
Belanja Bantuan Keuangan	6.306.245.545,00	0,00	6.306.245.545,00
Jumlah	**730.459.771.539,00**	**653.517.358.069,00**	**76.942.413.470,00**

Sumber: Laporan Realisasi Tahun 2024 dan 2023

3. Pembiayaan

a. Penerimaan Pembiayaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 penerimaan pembiayaan terealisasi senilai Rp325.813.969.843,94 atau 99,92% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp326.085.862.373,00. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pembiayaan pada periode yang sama per 31 Desember 2023 senilai Rp222.002.984.475,45 mengalami peningkatan senilai Rp103.810.985.368,49 atau 46,76%.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 pengeluaran pembiayaan terealisasi senilai Rp163.091.729.270,00 atau 99,76% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp163.479.566.964,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pengeluaran pembiayaan pada periode yang sama per 31 Desember 2023 senilai Rp264.779.266.206,00 mengalami penurunan senilai Rp101.687.536.936,00 atau 38,40%.

c. Pembiayaan Netto

Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pembiayaan netto tahun 2024 terealisasi senilai Rp162.722.240.573,94 atau 100,07% dari yang direncanakan senilai

Rp162.606.295.409,00. Pembiayaan netto terutama diperuntukkan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan. Namun Tahun 2024, Pemerintah Provinsi NTT pada Perubahan APBD direncanakan mengalami surplus sehingga dapat menutupi pembiayaan Netto. Surplus pada Perubahan APBD dikurangi Pembiayaan Netto pada Perubahan APBD yaitu (Rp162.606.295.409,00 – Rp162.606.295.409,00 = Rp0,00), sehingga SiLPA pada Perubahan APBD senilai Rp0,00. Namun pada Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2024, pembiayaan netto terealisasi senilai Rp162.722.240.573,94 atau 100,07% yang diperoleh dari realisasi Penerimaan Pembiayaan dikurangi realisasi Pengeluaran Pembiayaan yaitu (Rp325.813.969.843,94 – Rp163.091.729.270,00 = Rp162.722.240.573,94). Jika dibandingkan dengan realisasi pembiayaan Netto pada periode yang sama per 31 Desember 2023 senilai (Rp42.776.281.730,55) mengalami peningkatan senilai Rp119.945.958.843,39 atau 280,40%.

d. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Surplus/Defisit ditambah Pembiayaan Netto. Sampai dengan 31 Desember 2024 realisasi SILPA senilai Rp262.829.210.192,37. Jika dibandingkan dengan SILPA tahun 2023 senilai Rp121.211.058.206,94 mengalami kenaikan senilai Rp141.618.151.985,43 atau 116,84%. SILPA pada Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2024 senilai Rp262.829.210.192,37 dikurangi SILPA Dana BOS senilai Rp551.114.518, SILPA BLUD pada RSUD senilai Rp17.163.575.639,20, BLUD RSJ Naimata Kupang senilai Rp1.512.537.307,67 dan BLUD SPAM senilai Rp744.706.032,04 sehingga SILPA Murni hanya senilai Rp242.857.276.695,46 untuk menutup kewajiban-kewajiban Pemerintah Daerah yang terbawa dari Tahun 2024.

B. PERMASALAHAN-PERMASALAHAN

1. Permasalahan Pendapatan:

Permasalahan umum yang dihadapi terkait dengan Pendapatan Daerah, antara lain:

a. Seluruh realisasi Penerimaan dari Pajak Daerah tidak mencapai target yang ditetapkan kecuali Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, khususnya Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tidak mencapai 100%, hal ini disebabkan kurangnya animo masyarakat dalam membayar pajak, laba BUMD yang mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada besarnya deviden yang dibagi.

b. Demikian pula, dengan penerimaan dari Retribusi Daerah yang hanya mencapai 44,80%. Kondisi ini ditunjang dengan ekonomi dan aktivitas masyarakat yang terbatas, akibat belum pulihnya daya beli masyarakat.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi maka Pemerintah telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan yang dapat mendorong perputaran ekonomi masyarakat, sehingga kemampuan dan daya beli masyarakat dapat dinaikkan;
2) Membuat program terkait keringanan pembayaran Pajak Daerah;
3) Senantiasa melakukan Sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor;
4) Melakukan penagihan atas tunggakan-tunggakan pajak kendaraan bermotor ataupun sejenisnya;
5) Mendorong SKPD untuk mengoptimalkan potensi pungutan Retribusi dan pemanfaatan aset daerah yang dimiliki pada SKPD masing-masing.

2. Permasalahan Belanja

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya Belanja antara lain:

a. Dengan adanya realisasi pendapatan daerah yang hanya mencapai 96,75 % maka secara otomatis belanja daerah yang mengalami tekanan sehingga berpengaruh pada tingkat penyerapan anggaran (belanja daerah) Tahun Anggaran 2024;
b. Terdapat sejumlah paket kegiatan Tahun 2024 yang belum selesai sehingga dilanjutkan ke Tahun Anggaran 2024; dan
c. Terdapat dana bagi hasil pajak yang tidak dapat terealisasi sehingga terbawa ke Tahun 2024.